

**Supervisi Kurikulum Darurat Pandemi Covid 19 pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

**Mohammad Zuhri<sup>1</sup>, Sri Susanti Tjahja Dini<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Indonesia

<sup>1</sup>zmoch81@gmail.com, <sup>2</sup>Santimylife@gmail.com,

**Abstract**

The impact of the Covid-19 pandemic on the world of education lies in the learning process, although students cannot carry out face-to-face learning activities such as usually, but teaching and learning activities should not be stopped because at the age of Child or adolescent age is the ideal age to seek knowledge, especially science Religion, then to maintain the quality of student learning and even better then the need for guidance and supervision from the education supervisor or the usual This is called educational supervision. The research method used in this research is qualitative approach with the type of case study. The data collection technique uses interview, observation, and documentation techniques. After the data is collected, the process is carried out data coding and checking the validity of the data using a credibility test and confirmability. The result is that the supervisor formulates ideas for help teachers complete their tasks, improve teacher professionalism in the form of encouragement, guidance, and opportunities for the growth of skills and abilities of teachers, then carry out the stages of planning, implementing, evaluating, following up, and reporting

**Keywords:** Kurikulum Darurat, Pendidikan Agama Islam, Pandemi Covid-19, Supervisi

**Pendahuluan**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Amorobangun 3 Puncu mengenai supervisi kurikulum darurat pandemi covid 19 pada pembelajaran pendidikan agama Islam. SDN Asmorobangun 3 merupakan sekolah dasar inti dari gugus 2 yang terletak di Jl. Puncak dusun sumbersuko desa asmorobangun kecamatan puncu kabupaten kediri. Sejak badan kesehatan dunia mengumumkan mengenai kasus covid 19 yang menjadi pandemi global pada bulan maret 2020, presiden republik Indonesia menerbitkan kebijakan lewat Kepres No 12 th 2020 yang berhubungan tentang bencana non alam Covid 19 menjadi bencana nasional, Covid 19 ialah sesuatu wabah penyakit yang bisa menjangar yang menginfeksi saluran pernapasan yang ditimbulkan oleh virus, hal tersebut mengakibatkan nyaris segala bagian kehidupan jadi terdampak tidak terkecuali zona pendidikan yang terdapat di Indonesia.

Akibat pandemi Covid- 19 terhadap dunia pendidikan terletak pada proses pendidikan, walaupun siswa tidak bisa melakukan aktivitas pendidikan secara tatap muka sebagaimana umumnya, tetapi aktivitas belajar mengajar tidak boleh di hentikan sebab pada usia anak– anak ataupun remaja merupakan usia yang sempurna guna mencari ilmu pengetahuan terutama ilmu pendidikan Agama. Dalam bidang pendidikan, pemerintah telah

menerbitkan kebijakan home learning atau proses pembelajaran jarak jauh melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), khususnya untuk satuan pendidikan yang terletak di daerah terpapar Covid 19, Hal tersebut mengacu bersumber pada surat edaran yang di keluarkan oleh Menteri Pendidikan serta Kebudayaan No 36962/MPK. A/ HK/ 2020 tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan secara jarak jauh serta bekerja dari rumah guna memutus rantai penyebaran Covid- 19.<sup>1</sup>

Dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas sesuai dengan kebijakan pemerintah, proses pembelajaran harus senantiasa berjalan, pandemi ini menjadikan proses belajar mengajar yang sebelumnya dapat bertatap muka menjadi proses pembelajaran jarak jauh secara keseluruhan, dengan seluruh keterbatasan yang terdapat pada guru yang menyampaikan materi maupun pada peserta didik yang menerima pelajaran, dalam hal ini pendidik harus mampu menyusun strategi berbentuk pemilihan model serta pemilihan media yang tepat agar keterbatasan tersebut tidak menghambat proses penyampaian ilmu kepada siswa serta bisa menggapai tujuan belajar, maka untuk mempertahankan mutu belajar siswa hingga dapat lebih baik diperlukan pembimbingan serta pengawasan dari pengawas pendidikan atau yang biasa dikenal supervisi pendidikan.<sup>2</sup>

Supervisi pembelajaran secara garis besar dibagi jadi 2 ialah supervisi manajerial dan supervisi akademik. Supervisi manajerial menitikberatkan pada pengamatan pada aspek-aspek pengelolaan serta administrasi sekolah yang berperan sebagai pendukung terlaksananya pendidikan. Sebaliknya supervisi akademik menitikberatkan pada pengamatan supervisor terhadap aktivitas akademis, berbentuk pendidikan baik di dalam ataupun di luar kelas. Esensi dari supervisi manajerial merupakan berbentuk aktivitas pemantauan, pembinaan, serta pengawasan terhadap kepala sekolah serta segala elemen sekolah di dalam mengelola, mengadministrasikan, serta melakukan segala kegiatan sekolah, sehingga bisa berjalan dengan efisien serta efektif dalam rangka menggapai tujuan sekolah dan memenuhi standar pembelajaran nasional. Ada pula supervisi akademik esensinya berkenaan dengan tugas pengawas guna membina guru dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya, sehingga pada akhirnya bisa menaikkan prestasi belajar siswa.<sup>3</sup>

Asri Tesalonika mengungkapkan Supervisi akademik merupakan aktivitas terencana yang diperuntukan pada aspek kualitatif. Ada pula aspek evaluasi dalam supervisi akademik di Sekolah sebagaimana terdapat dalam SOP *Performance Appraisal* antara lain pengelolaan, inovasi, serta perilaku dan sikap.<sup>4</sup> Adapun Sabarudin Ahmad mengungkapkan bahwa salah tujuan utama dalam pelaksanaan supervisi manajerial ialah Peningkatan kinerja guru, pelaksanaan supervisi dilakukan langsung oleh supervisor (kepala sekolah) kepada

---

<sup>1</sup> “Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Kemendikbud Terbitkan Kurikulum Darurat Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus,” accessed May 24, 2022, <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2020/08/kemendikbud-terbitkan-kurikulum-darurat-pada-satuan-pendidikan-dalam-kondisi-khusus>.

<sup>2</sup> “Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Kemendikbud Terbitkan Kurikulum Darurat Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus,.”

<sup>3</sup> Aguslani Mushlih and Rudi Ahmad Suryadi, *Supervisi Pendidikan: Teori Dan Praktikum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). 47

<sup>4</sup> Asry Tesalonika, “Implementasi Supervisi Akademik Saat Pembelajaran Luring Dan Daring Di Sekolah Karangturi” XXXVII (June 2021), <http://ejournal.uksw.edu/satyawidya>.

supervise (tenaga didik), hal tersebut merupakan implementasi dari tugas kepala sekolah sebagai manager.<sup>5</sup>

Kurikulum pada dasarnya merupakan rancangan yang didalamnya meliputi bahan ajar semacam modul yang hendak di ajarkan ataupun modul yang hendak dipelajari oleh siswa yang selaras dengan mata pelajaran, namun untuk guru kurikulum umumnya di anggap selaku pedoman ataupun petunjuk tentang modul pelajaran yang hendak di diberikan kepada siswa meliputi buku ajar, metode mengajar dan tata cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar.<sup>6</sup> Dalam penerapan kurikulum di masa pandemi ini satuan pendidikan diberi tiga opsi dalam pemakaian kurikulum yang bisa digunakan dalam kondisi khusus ataupun dalam keadaan darurat pada masa pandemi covid 19 saat ini. Sekolah dalam keadaan khusus bisa memilih serta menerapkan salah satu dari 3 opsi berikut, pertama lembaga pembelajaran tetap memakai kurikulum nasional ataupun kurikulum pada masa normal, kedua lembaga pendidikan bisa memakai kurikulum yang sudah disiapkan dalam kondisi darurat, ketiga lembaga pembelajaran bisa memakai kurikulum yang sudah disederhanakan oleh lembaga itu sendiri.<sup>7</sup>

## Metode

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif pelaksanaannya melalui penelitian fenomenologi.<sup>8</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan supervisi kurikulum darurat pandemi covid 19 pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Asmorobangun 3. Dalam pengumpulan data menggunakan tehnik wawancara kepada informan meliputi tim supervisi, waka kurikulum, dan guru. Sedangkan data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi lapangan.

Penelitian ini mengaplikasikan tiga cara dalam analisis data, yaitu: melakukan reduksi data, menyajikan data yang diperoleh, serta menyimpulkan hasil analisis.<sup>9</sup> (1) Reduksi data yang dilakukan peneliti melalui pemilihan data yang diperoleh ketika melaksanakan penelitian terkait dengan supervisi kurikulum darurat pandemi covid 19. Dengan fokus penelitian ini peneliti melakukan klasifikasi berdasarkan waktu pelaksanaan terkait dan pemilihan secara sederhana terkait supervisi kurikulum darurat covid 19 pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Asmorobangun 3 menjadi tiga bagian yaitu : desain supervisi, tehnik pelaksanaan supervisi dan tindak lanjut supervisi. (2) Penyajian data, dalam hal ini peneliti mendeskripsikan informasi berdasarkan klasifikasi yang peneliti dilakukan sebelumnya, kemudian dilakukan penyusunan kesimpulan dari hasil reduksi data yang berupa teks naratif. Kesimpulan yang disajikan terdiri dari rangkaian kalimat yang peneliti susun secara sistematis dan logis sehingga dapat dimengerti dengan mudah. peneliti

<sup>5</sup> Sabaruddin Ahmad, "Implementasi Supervisi Manajerial Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pai Di Min4aceh Tenggaraera Covid-19" 1, no. 1 (2021), <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>.

<sup>6</sup> Mohammad Ansar, *Kurikulum Hakikat, Pondasi, Desain Dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2017). 22

<sup>7</sup> Aid Nur Rohmi, "Kemendikbud Terbitkan Kurikulum Darurat," KOMPAS.COM, accessed May 24, 2022, <https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/27/094000765/kemendikbud-terbitkan-kurikulum-darurat-ini-link-untuk-mengaksesnya?page=all>.

<sup>8</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2022). h 53.

<sup>9</sup> Jauhar Fuad and Hamam, *Teori Dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (STAIN Tulungagung Press, 2012). h 11

menyajikan data tentang pelaksanaan supervisi kurikulum darurat pandemi covid 19 pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Asmorobangun 3 pucu kabupaten Kediri. (3) Kesimpulan, tahap terakhir Setelah peneliti memperoleh data jenuh, peneliti melakukan pencocokan data berupa catatan dan hasil pengamatan yang didapatkan peneliti ketika dilapangan. barulah kemudian peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan sajian data yang telah diperoleh sebelumnya.

## **Pembahasan**

### ***Desain Program perencanaan Supervisi Kurikulum Darurat Covid 19 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam***

Sebuah program kegiatan akan dapat berjalan lancar apabila memiliki sebuah desain perencanaan yang bagus, begitu pula dengan supervisi kurikulum darurat covid 19 pada pembelajaran agama islam yang dilaksanakan di SDN Asmorobangun 3. Berdasarkan data yg peniliti peroleh dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi, diketahui bahwa SDN Asmorobangun 3 membuat desain program supervisi dengan gagasan untuk membantu guru dalam menyelsaikan tugasnya, serta meningkatkan profesionalisme guru mengingat proses pembelajaran yang dilakukan di SDN Asmorobangun 3 dilakukan secara terbatas.

Hal ini selaras dengan teori yang dipaparkan oleh Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia serta Kebudayaan dan Penjamin Kualitas Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, menarangkan tentang supervisi akademik dengan mengeksplorasi pemikiran para pakar, seperti Glickman, Daresh, dan Sergiovanni yang dilansir oleh Soewadji Lazaruth dan Ngalim Purwanto jika supervisi sebagai aktivitas dorongan dari para pemimpin sekolah yang tertuju pada perkembangan kepemimpinan guru- guru serta personel sekolah yang lain di dalam menggapai tujuan- tujuan pembelajaran.<sup>10</sup>

Aktivitas tersebut berbentuk dorongan, bimbingan, dan peluang untuk perkembangan kemampuan serta kecakapan guru- guru, semacam bimbingan dalam usaha dan penerapan pembaharuan- pembaharuan dalam pembelajaran serta pengajaran, pemilihan alat- alat pelajaran, metode- metode mengajar yang lebih baik, cara- cara evaluasi yang sistematis terhadap fase segala proses pengajaran Adapun hal yang dilakukan kepala sekolah dalam desain perencanaan supervisi meliputi; Menyusun program supervisi di awal setiap semester sebelum proses pembelajan dilaksanakan dengan membentuk tim supervisi dan program supervisi yang bekaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, serta upaya tindak lanjut yang telah disesuaikan dengan Badan Standart Nasional Pendidikan yang telah ditentukan kepala sekolah dan telah masuk kedalam surat keputusan pembelajaran.

Desain supervisi kurikulum darurat covid 19 di SDN Asmorobangun 3 puncu dikatan sesuai dengan teori Pidarta yang dikutip Oemar Hamalik bahwa supervisi memiliki fungsi kulikuler yakni berkenaan dengan penerapan pengajaran serta peningkatan suasana

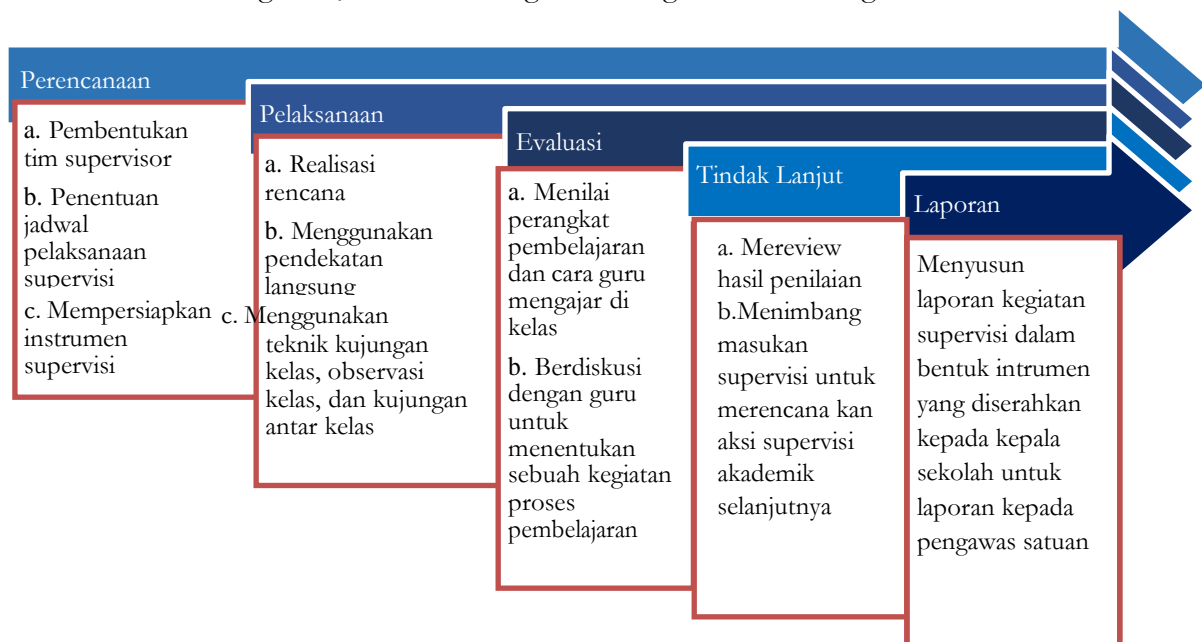
---

<sup>10</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1990).

belajar- mengajar sehingga memungkinkan siswa belajar lebih efisien.<sup>11</sup> Sebagaimana yang diungkapkan Febriyanti dalam penelitiannya yakni kepala sekolah memiliki inisiatif serta prakarsa perbaikan guna menolong guru menggapai tujuan pendidikan seperti memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) serta meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>12</sup> Aktivitas supervisi dimaksudkan guna menolong guru menangani kesulitan- kesulitan dalam melakukan kurikulum sekolah. Selain itu, desain program perencanaan supervisi kurikulum darurat covid 19 di SDN Asmorobangun 3 puncu ialah bagian dari tugas kepala sekolah selaku supervisor akademik yang salah satunya sebagai pelopor pembaharuan.

Desain Program supervisi kurikulum darurat covid 19 di SDN Asmorobangun 3 memuat jadwal dan pelaksanaan supervisi, hal tersebut sebagai bentuk layanan atau bantuan dari kepala sekolah kepada guru yang mengajar guna memaksimalkan situasi belajar mengajar, pedoman kegiatan, mengenali permasalahan dalam pembelajaran serta cara mengatasi permasalahan yang muncul. Maka selain jadwal dan pelaksanaan, dalam desain program supervisi, tim supervisi juga menyusun instrumen-instrumen pelaksanaan supervisi yang memuat draf pelaksanaan supervisi yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Dari pembahasan tersebut, desain pelaksanaan supervisi kurikulum darurat covid 19 di SDN Asmorobangun 3 puncu secara digramatik digambarkan sebagai berikut :



**Gambar .1 Desain pelaksanaan supervisi kurikulum darurat covid 19**

Diagram tersebut menunjukkan bahwa desain pelaksanaan supervisi kurikulum darurat covid 19 di SDN Asnmorobangun 3 puncu merupakan sebuah proses yang panjang yang memerlukan kerjasama semua pihak, terutama kepala sekolah, waka kurikulum, tim supervisor, dan guru.

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, 5th ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

<sup>12</sup> Febriyanti, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di MA Patra Mandiri Plaju Palembang," *Journal of Islamic Education Management* 3 no 1 (June 2017). 75

### ***Teknis Pelaksanaan Supervisi Kurikulum Darurat Covid 19 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam***

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti temukan, menunjukkan bahwa *Pertama*, perencanaan supervisi kurikulum darurat covid 19 di SDN Asmorobangun 3 yang dilakukan dengan penyusunan tim supervisor, membuat agenda pelaksanaan supervisi, serta mempersiapkan instrumen supervisi berfungsi guna menciptakan kerangka kerja serta sebagai pedoman pelaksanaan, menentukan proses untuk menggapai tujuan, mengukur dan membandingkannya dengan hasil yang sepatutnya dicapai, serta mengurangi kemungkinan munculnya hambatan dalam proses pembelajaran di masa pandemi. *kedua* pelaksanaan supervisi kurikulum darurat covid 19 di SDN Asmorobangun 3 meliputi merealisasikan rencana supervisi yang telah disusun, melakukan supervisi di setiap awal semester sepanjang satu bulan, supervisi dilakukan dengan pendekatan langsung dengan cara supervisor ataupun tim supervisi mensupervisi perangkat pembelajaran serta metode guru mengajar di kelas selama kurang lebih 2 jam pelajaran, metode supervisi yang digunakan merupakan metode observasi kelas, serta kunjungan antar kelas.

Hal tersebut selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Syaiful jika kunjungan kelas kerap disebut kunjungan supervisi yang dilakukan kepala sekolah(ataupun pengawas/penilik) merupakan yang sangat efisien guna mengamati guru bekerja, alat, metode, serta teknik mengajar tertentu yang dipakainya, dan guna mempelajari suasana belajar secara totalitas dengan memperhatikan seluruh aspek yang mempengaruhi perkembangan murid, Syaiful juga menegaskan tidak terdapat satu metode tunggal yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan, dan jika suatu metode tidaklah baik atau buruk pada umumnya melainkan pada keadaan tertentu, metode kunjungan kelas, demonstrasi mengajar, kunjungan kelas antar kelas, serta metode lainnya akan memiliki nilai bila dapat membantu guru guna berkembang secara profesional.<sup>13</sup>

### ***Evaluasi Hasil Supervisi Kurikulum Darurat Pandemi Covid 19 pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam***

Bersumber pada hasil riset yang sudah peneliti uraikan bahwa evaluasi supervisi kurikulum darurat covid 19 di SDN Asmorobangun 3 pun meliputi evaluasi seberapa profesional guru dalam mengajar dengan mengisi instrumen yang sudah di sajikan dan juga memberikan catatan kecil di kolom instrumen, memakai metode wawancara guna mengetahui jawaban secara langsung dari guru yang di supervisi, menggunakan metode evaluasi diri sendiri guna mengetahui data secara objektif kepada guru tentang peranannya di kelas dalam proses pembelajaran, dan memakai alat ukur sesuai dengan yang tercantum dalam instrumen supervisi penerapan pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan teori dari Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan bahwasanya evaluasi supervisi mendiskusikan dan membuat solusi bersama, memberitahukan hasil pelaksanaan supervisi akademik, dan

---

<sup>13</sup> Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. (Bandung: Alfabeta, 2006). h 238.



menyampaikan hasil pelaksanaan supervisi kepada kepala sekolah dan guru.<sup>14</sup> dengan tujuan untuk menilai, menentukan sebuah kegiatan proses pembelajaran yang telah ditentukan untuk kemudian menjadi pertimbangan dan keputusan supervisi.

Setelah dilakukannya evaluasi kurikulum darurat covid 19 di SDN Asmorobangun 3 tindak lanjut yang dilakukan tim supervisi ialah membuat laporan yang berisi hasil penilaian serta analisis data penerapan supervisi yang sudah dilakukan. Hal tersebut sesuai dengan teori Syaiful yang mengatakan pelaporan supervisi meliputi: identifikasi hasil pengamatan pada saat observasi, menganalisis hasil supervisi, mengevaluasi bersama antara supervisor dengan kepala sekolah serta guru, dan membuat catatan hasil supervisi yang didokumentasikan sebagai laporan.<sup>15</sup>

Pelaporan dilakukan dengan menyerahkan langsung laporan hasil supervisi kepada kepala sekolah dalam wujud instrumen supervisi oleh regu supervisor, kemudian kepala sekolah yang merekap sebagai laporan kepada pengawas satuan pendidikan, sebagaimana teori yang diungkapkan oleh Imam Machali serta Ara Hidayat bahwasanya pelaporan supervisi akademik merupakan aktivitas yang dilaksanakan guna mengantarkan informasi ataupun data kepada pihak- pihak yang berhak menerima laporan sesuai dengan garis organisasi tertentu.<sup>16</sup>

Setelah dilakukan ulasan tentang supervisi kurikulum darurat covid 19 di SDN Asmorobangun 3 puncu, bisa dikatakan bahwa tujuan dari penerapan supervisi kurikulum darurat covid 19 tersebut semata- mata guna menolong guru meningkatkan mutu profesionalismenya menggapai tujuan pembelajaran. Sri Banun Muslim menyatakan kalau seorang guru bakal sukses melakukan tugasnya dengan baik, apabila dia sanggup dan terampil dalam: 1) merancang pembelajaran, 2) melakukan pengajaran, 3) menilai pengajaran.<sup>17</sup> Kepala sekolah selaku supervisor paling tinggi di internal sekolah bersama tim supervisor bersama- sama membantu guru tingkatan mutu profesionalismenya yang bisa dilakukan dengan pengawasan mutu terhadap ketiga aspek di atas.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan terkait penelitian dan uraian pembahasan di atas, bahwa desain program supervisi kurikulum darurat covid 19 pada pembelajaran pendidikan Agama Islam di SDN Asmorobangun 3 puncu kabupaten Kediri dengan gagasan guna menunjang guru menuntaskan tugasnya, tingkatkan profesionalitas guru yang berbentuk dorongan, bimbingan, serta peluang untuk perkembangan kemampuan dan kecakapan guru-guru, semacam bimbingan dalam usaha serta penerapan pembaharuan dalam pendidikan serta pengajaran, cara- cara evaluasi yang sistematis pada proses pengajaran dalam aktivitas belajar mengajar dalam keadaan pandemi covid 19 dan memotivasi siswa lewat guru guna terus belajar walaupun tengah dalam pandemi wabah covid19. Sedangkan teknis Penerapan

<sup>14</sup> “Supervisi Manajerial Dan Supervisi Akademik” (Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2015, Jakarta Pusat, 2015).

<sup>15</sup> Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. 240

<sup>16</sup> Imam Machali and Hidayat Ara, *The Handbook Of Education Management Teori Dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2016).

<sup>17</sup> Sri Banum Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru* (Bandung, 2009).

Supervisi Kurikulum Darurat Pandemi Covid 19 Pada Pendidikan Pembelajaran Agama Islam di SDN Asmorobangun 3 Puncu Kabupaten Kediri ialah meliputi sesi perencanaan, penerapan, penilaian, tindak lanjut, serta pelaporan. Evaluasi Hasil Supervisi Kurikulum Darurat Pandemi Covid 19 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Asmorobangun 3 Puncu Kabupaten Kediri dengan melaksanakan penilaian dan analisis seberapa profesional guru dalam mengajar dengan mengisi instrumen yang sudah di sajikan serta membagikan catatan kecil di kolom instrumen, memakai metode wawancara guna mendapat jawaban secara langsung dari guru yang di supervisi

### Daftar Rujukan

- Aguslani Mushlih, and Rudi Ahmad Suryadi. *Supervisi Pendidikan: Teori Dan Praktikum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Ansar, Mohammad. *Kurikulum Hakikat, Pondasi, Desain Dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Febriyanti. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di MA Patra Mandiri Plaju Palembang." *Journal of Islamic Education Management* 3 no 1 (June 2017).
- Fuad, Jauhar and Hamam. *Teori Dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. STAIN Tulungagung Press, 2012.
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. 5th ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 20220.
- "Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Kemendikbud Terbitkan Kurikulum Darurat Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus,." Accessed May 24, 2022. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/kemdikbud-terbitkan-kurikulum-darurat-pada-satuan-pendidikan-dalam-kondisi-khusus>.
- Machali, Imam, and Hidayat Ara. *The Handbook Of Education Management Teori Dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Muslim, Sri Banum. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Bandung, 2009.
- Nur Rohmi, Aid. "Kemendikbud Terbitkan Kurikulum Darurat." KOMPAS.COM. Accessed May 24, 2022. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/27/094000765/kemdikbud-terbitkan-kurikulum-darurat-ini-link-untuk-mengaksesnya?page=all>,
- Purwanto, Ngilim. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1990.



Sabaruddin Ahmad. "Implementasi Supervisi Manajerial Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pai Di Min4aceh Tenggaraera Covid-19" 1, no. 1 (2021). <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>.

Sagala, Syaiful. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2006.

Tesalonika, Asry. "Implementasi Supervisi Akademik Saat Pembelajaran Luring Dan Daring Di Sekolah Karangturi" Xxxvii (June 2021). <http://ejournal.uksw.edu/satyawidya>.

